

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi tulang punggung dan elemen penting organisasi untuk dapat *survive* dan mempunyai kesempatan dalam meraih keunggulan. Pemanfaatan TI telah memberikan solusi dan keuntungan melalui peluang sebagai bentuk strategis TI dalam pencapaian visi misi organisasi. Oleh karena itu perlu ada suatu pengelolaan yang baik terhadap sistem informasi. Salah satu penunjang yang paling penting dalam sebuah Perguruan Tinggi (PT) sebagai penyelenggara pendidikan adalah sistem pelayanan akademik yang baik supaya sasaran untuk pelayan akademik tercapai sesuai dengan harapan.

Pengelolaan sistem informasi akademik Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer (STMIK) Akakom sudah dilakukan, akan tetapi belum dikelola dengan menggunakan pendekatan dan metoda terstruktur, sehingga sulit untuk mengukur seberapa besar peranan sistem informasi akademik dalam mencapai visi, misi yang telah ditentukan oleh STMIK Akakom.

Adanya kesenjangan yang terjadi dalam pengelolaan sistem TI di STMIK AKAKOM Yogyakarta, terutama dalam sistem informasi akademik maka, dipandang perlu untuk dikaji lebih mendalam dengan melakukan evaluasi tata kelola. Evaluasi tata kelola diperlukan untuk mencari tahu bagaimana pelaksanaan tata kelola, bagaimana tingkat kematangan tata kelola yang telah dilakukan sehingga dapat diusahakan jalan keluar atau solusi yang tepat untuk

pengembangan dan peningkatan tata kelola. Tata kelola TI diperlukan untuk menjamin pencapaian tujuan organisasi, yaitu pengimplementasian strategi TI selaras dengan strategi bisnis organisasi/lembaga. Salah satu model yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kematangan (*maturity*) dalam menyelaraskan strategi TI dengan strategi bisnis adalah *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) versi 5 dari *Information Technology Governance Institute* (ITGI). COBIT adalah suatu kerangka kerja (*framework*) yang merumuskan kontrol-kontrol yang banyak digunakan pada organisasi-organisasi yang berhasil (*best practice*) dalam proses-proses pengelolaan TI-nya (ISACA, 2014). Kontrol-kontrol tersebut diterapkan untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan pengelolaan dan pemanfaatan TI sebuah organisasi dapat tercapai. COBIT 5 dapat membantu pihak manajemen dan user untuk menjembatani gap antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan permasalahan teknis, mengatur dan mengelola aset penting perusahaan serta menyediakan acuan untuk mengukur tingkat kematangan penerapan kontrol-kontrol dalam berbagai proses pengelolaan TI yang relevan bagi suatu organisasi. Semakin matang penerapan kontrol-kontrol tersebut berarti semakin terarah pengelolaan TI untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis organisasi. (Kessinger, 2012)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Melakukan audit Tata Kelola Sistem Informasi Akademik STMIK Akakom dengan mengukur berapa *maturity level* sistem informasi akademik dan gap antara hasil evaluasi dan target yang di harapkan.
2. Bagaimana melakukan pengukuran tingkat *maturity* proses Sistem Informasi Akademik di STMIK Akakom dengan menggunakan kerangka COBIT 5.
Mengetahui apa yang harus diperbaiki setelah dilakukan audit Sistem Informasi Akademik supaya tercapai sesuai dengan target.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan didalam penelitian agar lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di STMIK Akakom, pada tata kelola TI dalam layanan Informasi Akademik.
2. Penelitian ini menggunakan standar *framework* COBIT 5 yang dikeluarkan oleh *Information Technology Governance Institute* (ITGI), melakukan penilaian pada domain COBIT 5 *domain Evaluate Align, Plan, and Organize* (APO) yaitu pada proses APO099 (mengelola perjanjian), *Build, Acquare, and Implement* (BAI) yaitu pada proses BAI04 (mengelola ketersediaan dan kapasitas) BAI06 (mengelola perubahan), *Deliver, Service and Support* (DSS) yaitu pada proses DSS01 (mengelola Operasi), DSS02 (mengelola layanan permintaan

dan insiden), DSS03 (mengelola masalah) dan DSS04 (mengelola keberlangsungan).

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuat perencanaan audit Sistem Informasi Akademik yang akan menghasilkan dokumen dan lembar kertas yang merupakan hasil dari pengumpulan data.
2. Melaksanakan audit Sistem Informasi akademik dengan melakukan analisis *Maturity*, kemudian menganalisa hasil dari wawancara, dan analisis terhadap kebutuhan Sistem Informasi Akademik.
3. Memformulasikan hasil dari audit Sistem Informasi Akademik dengan melakukan evaluasi terhadap kendali dan bukti yang ada, melakukan penilaian *Maturity*, mendokumentasikan hasil temuan, kesimpulan dan rekomendasi dari hasil audit yang di lakukan.
4. Untuk mendapatkan Sistem Informasi Akademik yang dapat melayani atau meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar memberi rekomendasi yang lebih jelas mengenai tata kelola TI layanan sistem informasi akademik di STMIK Akakom
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan

kualitas pengelolaan TI dalam layanan sistem informasi akademik di lembaga pendidikan.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam bentuk laporan penelitian untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.